

Unit Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat

Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Biak-Papua

Panduan Penelitian Skema Dosen Pemula dan Unggulan

Tahun Akademik 2023-2024



Telp : (0981)27270
Situs Web : www.stihbiak.ac.id
e-mail : stihbiak@gmail.com
Alamat : Jl. Petrus Kafiir, Brambaken, Samofa
Biak, Papua 98111



Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional



**PANDUAN PENELITIAN SKEMA DOSEN PEMULA DAN UNGGULAN
STIH BIAK-PAPUA TAHUN AKADEMIK 2023-2024**

PENANGGUNG JAWAB

Ketua STIH Biak-Papua

Dr. Muslim Lobubun, S.H., M.H.

TIM PENYUSUN

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Muhammad Fahrudin Aziz, S.Pd., M.Ed., M.H.

Yanuriansyah Ar-Rasyid, S.H., M.H.

Telepon : (0981) 27270
Situs We : www.uppm.stihbiak.ac.id
Alamat : Jl. Petrus Kafiari, Brambaken, Kec. Samofa,
Kabupaten Biak Numfor, Papua 98111
Email : uppm@stihbiak.ac.id

© 2023 UPPM STIH Biak-Papua



Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Panduan Penelitian Tahun Akademik 2023-24 dapat diselesaikan.

Dengan bangga dan komitmen yang kuat, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Biak-Papua telah berperan sebagai lembaga pencipta ahli-ahli hukum yang berharga bagi Indonesia. Kami meyakini bahwa pengembangan, penerapan, dan perumusan ilmu hukum adalah fondasi yang penting dalam memperluas pengetahuan dan meningkatkan harkat serta martabat masyarakat.

Sebagai wujud dari komitmen ini, STIH Biak-Papua melaksanakan berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat target. Dukungan nyata ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan akreditasi STIH Biak-Papua, tetapi juga pada pembangunan masyarakat di Kabupaten Biak Numfor. Dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian, pengabdian, dan publikasi artikel ilmiah dosen dan mahasiswa, STIH Biak-Papua memiliki fokus yang kuat pada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Melalui program percepatan peningkatan kualifikasi akademik dosen, kami berkomitmen untuk memperkuat kapabilitas para dosen dalam melaksanakan penelitian yang berkualitas.

STIH Biak-Papua juga menyediakan berbagai skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk mendukung pengembangan akademik dosen di lingkungan akademik kami. Skema-skema ini disusun berdasarkan kompetensi ketua peneliti dan secara tematik memudahkan pemilihan skema yang sesuai dengan minat dan keahlian para peneliti.

Pendanaan penelitian yang kami jelaskan dalam panduan ini bersumber dari DIPA STIH Biak-Papua, sehingga ketua peneliti memiliki tanggung jawab institusional kepada lembaga. Kami menegaskan pentingnya melaksanakan penelitian ini sesuai dengan pedoman dan prinsip yang ditetapkan. Dalam hal pendanaan, dana usulan yang diterima akan diberikan dalam dua tahap, yakni tahap pertama sebesar 70% dan tahap kedua sebesar 30%. Hal ini bertujuan untuk mendukung ketua peneliti dalam melakukan publikasi hasil penelitian.

Pada tahun akademik 2023-2024, STIH Biak-Papua dengan bangga menawarkan dua jenis skema penelitian yakni skema dosen pemula dan skema unggulan. Kami meyakini bahwa skema-skema ini akan memberikan kesempatan bagi para dosen untuk mengembangkan potensi mereka dalam melaksanakan penelitian.

Kami berharap bahwa panduan ini akan memberikan pemahaman yang jelas dan mendalam tentang persyaratan dan prosedur penelitian di STIH Biak-Papua. Dengan adanya panduan ini, kami berharap agar para peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan baik dan menghasilkan kontribusi ilmiah yang berharga bagi pengembangan ilmu hukum dan kemajuan masyarakat. Terima kasih atas dedikasi dan komitmen Anda dalam menjalankan penelitian yang berkualitas di STIH Biak-Papua.

Biak, 3 Juli 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Skema Penelitian.....	2
1.3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	3
2. PENELITIAN SKEMA DOSEN PEMULA.....	4
2.1. Pendahuluan.....	4
2.2. Tujuan Penelitian.....	4
2.3. Luaran Penelitian.....	5
2.4. Kriteria Penelitian.....	8
2.5. Persyaratan Tim Peneliti.....	10
2.6. Sistematika Usulan Penelitian.....	12
3. PENELITIAN SKEMA UNGGULAN.....	16
3.1. Pendahuluan.....	16
3.2. Tujuan Penelitian.....	17
3.3. Laporan dan Luaran Penelitian.....	19
3.4. Kriteria Penelitian.....	21
3.5. Persyaratan Tim Peneliti.....	24
3.6. Sistematika Usulan Penelitian.....	26
LAMPIRAN.....	27

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Biak-Papua berperan sebagai lembaga pencipta ahli-ahli hukum yang bernilai bagi Indonesia, dengan komitmen kuat untuk mengembangkan, menerapkan, dan merumuskan ilmu hukum guna memperluas pengetahuan dan meningkatkan harkat serta martabat masyarakat. Untuk mewujudkan komitmen ini, STIH Biak-Papua melaksanakan penelitian dan memberikan pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat target. Ini merupakan dukungan nyata bagi peningkatan akreditasi STIH Biak-Papua dan pembangunan masyarakat di Kabupaten Biak Numfor.

Dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian, pengabdian, dan publikasi artikel ilmiah dosen dan mahasiswa, STIH Biak-Papua juga berfokus pada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program percepatan peningkatan kualifikasi akademik dosen. STIH Biak-Papua menyediakan berbagai skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen di lingkungan akademiknya. Skema-skema ini disusun berdasarkan kompetensi dosen ketua peneliti dan secara tematik memudahkan pemilihan skema oleh ketua peneliti.

Sumber pendanaan penelitian yang dijelaskan dalam panduan ini berasal dari DIPA STIH Biak-Papua, sehingga ketua peneliti memiliki kewajiban dan tanggung jawab institusional kepada lembaga. Dalam hal pendanaan, dana usulan yang diterima untuk penelitian akan diberikan dalam dua tahap. Tahap pertama sebesar 70% dan tahap kedua sebesar 30%, bertujuan untuk mendukung ketua peneliti dalam melakukan publikasi hasil penelitian.

1.2. Skema Penelitian

Pada tahun akademik 2023-2024, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Biak-Papua menawarkan 2 (dua) jenis skema penelitian dan 2 (dua) jenis skema pengabdian kepada masyarakat. Berikut adalah rincian skema penelitian yang disediakan:

1. Skema Penelitian untuk Dosen Pemula
2. Skema Penelitian Unggulan

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini difokuskan pada publikasi internasional yang terindeks DOAJ, publikasi internasional yang terindeks Scopus atau Web of Science, dan publikasi nasional yang terindeks SINTA untuk mendukung akreditasi STIH Biak-Papua. Jika ketua peneliti tidak berhasil mencapai hasil tersebut, akan ada masa penangguhan di mana usulannya akan dipertimbangkan pada tahun-tahun berikutnya hingga ketua peneliti mencapai hasil yang dijanjikan. Setiap ketua peneliti hanya diperbolehkan mengusulkan maksimal 2 (dua) proposal dalam skema penelitian dan 2 (dua) proposal dalam skema pengabdian. Dalam hal ini, seorang ketua peneliti dapat bertindak sebagai anggota peneliti atau kedua-duanya sebagai anggota peneliti.

Pada tahun ini, STIH Biak-Papua akan mengalokasikan total 6 (enam) judul proposal untuk Penelitian Skema Dosen Pemula, 7 (tujuh) judul proposal untuk Penelitian Skema Unggulan. Untuk Penelitian Skema Dosen Pemula, hasil yang diharapkan haruslah berupa publikasi nasional dengan minimal indeks SINTA 5, atau publikasi di jurnal internasional yang terindeks DOAJ, atau publikasi dalam prosiding internasional yang terindeks, atau publikasi dalam jurnal internasional yang bereputasi dan terindeks Scopus atau Web of Science. Sementara itu, Penelitian Skema

Unggulan juga membutuhkan hasil yang sama, yaitu publikasi nasional dengan minimal indeks SINTA 4, atau publikasi di jurnal internasional yang terindeks DOAJ, atau publikasi dalam prosiding internasional yang terindeks, atau publikasi dalam jurnal internasional yang bereputasi dan terindeks Scopus atau Web of Science.

1.3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pada tahun akademik 2023-2024, jadwal pelaksanaan penelitian dan pengabdian di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Biak-Papua ditetapkan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Tanggal
1	Sosialisasi Penelitian DIPA STIH Biak-Papua tahun akademik 2023-2024	
2	Penerimaan proposal penelitian	
3	Seleksi administrasi penelitian dan	
4	Pengumuman Penerima dan Penugasan	

2. PENELITIAN SKEMA DOSEN PEMULA

2.1. Pendahuluan

Program Penelitian Skema Dosen Pemula merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu dan kualitas penelitian, yang mewajibkan setiap dosen untuk melaksanakan kegiatan penelitian setiap tahun. Tujuan dari kegiatan Penelitian Skema Dosen Pemula adalah mendorong pengembangan institusi, menciptakan inovasi, mendukung kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Kajian Keilmuan), serta memberikan kontribusi pemikiran dalam menangani isu-isu masyarakat yang terkait dengan aspek hukum, sesuai dengan keahlian masing-masing dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Biak-Papua.

Penelitian yang dilakukan haruslah sesuai dengan isu-isu strategis dalam bidang-bidang unggulan yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemendiknas) dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2020-2025. Beberapa bidang unggulan tersebut antara lain: (1) Bidang Pangan-Pertanian; (2) Bidang Energi Baru dan Terbarukan; (3) Bidang Kesehatan dan Obat-obatan; (4) Bidang Transportasi; (5) Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); (6) Bidang Kemaritiman; (7) Bidang Material Maju; (8) Bidang Kebencanaan; (9) Bidang Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan.

2.2. Tujuan Penelitian

Penelitian Skema Dosen Pemula memiliki tujuan yang mencakup hal-hal berikut ini:

1. Membina dan meningkatkan kemampuan meneliti dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Biak-Papua agar mereka dapat menjadi peneliti yang handal dan berkualitas.
2. Memberikan platform bagi para dosen untuk dapat menghasilkan publikasi ilmiah dari hasil penelitian yang mereka lakukan, sehingga memberikan kontribusi dalam peningkatan dan penyebaran pengetahuan di bidang hukum.
3. Meningkatkan kapasitas STIH Biak-Papua sebagai salah satu pusat penelitian yang mampu menghasilkan inovasi-inovasi dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kajian keilmuan (IPTEK), serta meningkatkan pemahaman tentang hukum.
4. Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah nasional yang terindeks di SINTA (Sistem Nasional Terindeks) sehingga mampu memberikan sumbangsih yang signifikan dalam pengembangan penelitian hukum di Indonesia.

Penelitian Skema Dosen Pemula berperan penting dalam membina kompetensi dosen, mendorong produksi publikasi ilmiah, memajukan STIH Biak-Papua sebagai pusat penelitian inovatif, serta meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah nasional yang diakui secara akademis.

2.3. Luaran Penelitian

Dalam Penelitian Skema Pemula, ketua peneliti diwajibkan untuk menyusun beberapa laporan penting yang menjadi bagian integral dari pelaksanaan penelitian, termasuk sebagai berikut:

1. Laporan Akhir Penelitian: Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, ketua peneliti harus menyusun laporan akhir penelitian yang merangkum seluruh kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini harus mencakup deskripsi rinci tentang tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, temuan-temuan utama, serta kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan. Laporan akhir penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada pihak-pihak yang berkepentingan, memperluas pemahaman tentang topik penelitian, dan memberikan sumbangan pengetahuan yang berharga bagi masyarakat.
2. Laporan Penggunaan Anggaran (Keuangan): Ketua peneliti juga harus menyusun laporan yang menggambarkan secara rinci bagaimana anggaran penelitian telah digunakan. Laporan ini mencakup informasi mengenai pengeluaran yang dilakukan dalam rangka penelitian, seperti biaya peralatan, bahan baku, transportasi, honorarium, dan biaya administrasi lainnya. Laporan penggunaan anggaran bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana penelitian, serta memenuhi persyaratan pelaporan yang ditetapkan oleh institusi atau lembaga yang memberikan pendanaan.
3. Luaran Ilmiah yang Wajib Dipublikasikan: Salah satu komponen penting dalam Penelitian Skema Pemula adalah publikasi luaran ilmiah. Ketua peneliti harus menyusun dan mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah, baik pada jurnal nasional terindeks maupun jurnal internasional yang bereputasi. Publikasi ini bertujuan untuk memperluas penyebaran pengetahuan dan memperkuat kontribusi penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman di bidang yang terkait. Melalui

publikasi, luaran ilmiah penelitian dapat diakses oleh rekan sejawat, masyarakat akademik, dan pihak-pihak yang tertarik dengan topik penelitian tersebut.

Dengan menyusun dan menyampaikan laporan akhir penelitian, laporan penggunaan anggaran, serta mempublikasikan luaran ilmiah, ketua peneliti berperan dalam memenuhi kewajiban untuk melaporkan hasil penelitian secara komprehensif, menjaga transparansi dalam pengelolaan dana, dan menyumbangkan pengetahuan baru kepada dunia akademik dan masyarakat luas.

Dalam Penelitian Skema Pemula, terdapat beberapa luaran yang menjadi persyaratan wajib untuk dicapai oleh peneliti, antara lain:

1. Satu artikel yang dimuat dalam jurnal/prosiding terindeks minimal SINTA 4 atau Jurnal Internasional terindeks DOAJ dan atau terindeks Copernicus dan atau lembaga indeks internasional, atau jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus atau Web of Science. Sebagai bukti kontribusi penelitian yang signifikan, ketua peneliti harus mempublikasikan setidaknya satu artikel ilmiah yang memenuhi standar kualitas dan relevansi tertentu. Artikel tersebut harus diterbitkan dalam jurnal atau prosiding yang terindeks minimal di SINTA 5 (Sistem Nasional Terindeks) atau merupakan jurnal internasional terindeks DOAJ (Directory of Open Access Journals) dan/atau terindeks oleh Copernicus atau lembaga indeks internasional. Alternatifnya, artikel tersebut dapat dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi yang terindeks di Scopus atau Web of Science. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diakses oleh komunitas akademik secara luas dan diakui secara akademik.

2. Satu artikel yang dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah yang diselenggarakan oleh STIH Biak-Papua atau lembaga lainnya. Selain publikasi dalam bentuk artikel, peneliti juga diharapkan untuk mempresentasikan hasil penelitiannya dalam pertemuan ilmiah yang diadakan oleh STIH Biak-Papua atau lembaga lain yang relevan. Presentasi ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk berbagi temuan, diskusi, dan mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat dan profesional dalam bidang yang sama. Dengan berpartisipasi dalam pertemuan ilmiah, peneliti dapat memperluas jaringan akademik, memperoleh wawasan baru, serta meningkatkan pemahaman tentang perkembangan terkini di bidang yang terkait dengan penelitiannya.

Dengan mencapai luaran-luaran tersebut, peneliti dalam Penelitian Skema Pemula diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum. Melalui publikasi artikel dan presentasi di pertemuan ilmiah, hasil penelitian dapat diakses dan dinikmati oleh komunitas akademik serta mendorong diskusi dan kolaborasi yang lebih lanjut dalam upaya memajukan pengetahuan di bidang tersebut.

2.4. Kriteria Penelitian

Kriteria yang harus dipenuhi dalam Penelitian Skema Pemula mengacu pada ketentuan berikut:

1. Jangka waktu penelitian ditetapkan selama 4 (empat) bulan. Penelitian dalam skema ini memiliki batasan waktu pelaksanaan selama empat bulan. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong peneliti

- agar dapat menghasilkan temuan yang signifikan dan relevan dalam waktu yang efisien.
2. Usulan penelitian harus memiliki peta jalan penelitian yang jelas. Setiap usulan penelitian yang diajukan harus dilengkapi dengan peta jalan yang jelas. Peta jalan ini mencakup rencana kerja, metodologi, dan tahapan penelitian yang akan dilakukan. Dengan memiliki peta jalan yang jelas, diharapkan peneliti dapat mengarahkan penelitiannya secara terstruktur dan efektif.
 3. Besar dana penelitian berkisar antara Rp. 3.000.000,- hingga Rp. 7.500.000,- (Tiga Juta hingga Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) per judul. Peneliti yang mengajukan usulan penelitian harus memperhatikan batasan dana yang tersedia. Besar dana yang disediakan berkisar antara tiga juta hingga sepuluh juta rupiah per judul penelitian. Dana tersebut bertujuan untuk mendukung kebutuhan penelitian, seperti pengadaan bahan, kegiatan lapangan, dan analisis data.
 4. Usulan penelitian yang diunggah tidak boleh memuat halaman pengesahan dan nama tim peneliti dalam sampulnya. Kemudian, usulan penelitian tersebut disimpan dalam satu file dalam format PDF dengan ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama "Koordinator_utama_atau_ketua_Peneliti_stihbiakpapua.pdf". Setiap usulan penelitian yang diunggah harus mematuhi ketentuan format yang ditentukan. Usulan penelitian harus diunggah dalam format PDF tanpa halaman pengesahan dan nama tim peneliti di sampulnya. File usulan penelitian juga harus memiliki ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama sesuai dengan ketentuan yang ditentukan.

5. File usulan penelitian diunggah melalui form Google Form. Proses pengunggahan usulan penelitian dilakukan melalui formulir Google Form yang disediakan. Peneliti harus mengisi dan mengunggah file usulan penelitian mereka melalui formulir ini sesuai dengan instruksi yang diberikan.
6. Peneliti yang ditugaskan wajib mengisi lembar pengesahan proposal yang ditandatangani oleh Peneliti, Ketua STIH Biak-Papua, dan Ketua UPPM STIH Biak-Papua. Setelah usulan penelitian diterima dan peneliti ditugaskan, peneliti tersebut diwajibkan untuk mengisi lembar pengesahan proposal. Lembar ini harus ditandatangani oleh peneliti, Ketua STIH Biak-Papua, dan Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) STIH Biak-Papua. Langkah ini bertujuan untuk memastikan keseriusan dan kesepakatan dalam melaksanakan penelitian yang telah diusulkan.

Dengan memperhatikan kriteria-kriteria ini, diharapkan bahwa Penelitian Skema Pemula dapat berjalan dengan tertib, transparan, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2.5. Persyaratan Tim Peneliti

Berikut ini adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh ketua peneliti dalam Penelitian Skema Dosen Pemula:

1. Ketua STIH Biak-Papua menugaskan kepada Ketua Bagian dan/atau Tim Peneliti untuk melaksanakan penelitian. Ketua STIH Biak-Papua akan menunjuk Ketua Bagian atau Tim Peneliti untuk menjalankan penelitian. Hal ini dilakukan dalam rangka memastikan

bahwa penelitian dilaksanakan dengan pengawasan dan bimbingan yang tepat.

2. Ketua peneliti harus merupakan dosen STIH Biak-Papua. Hanya dosen yang terafiliasi dengan STIH Biak-Papua yang dapat menjadi ketua peneliti dalam skema ini. Hal ini bertujuan untuk memastikan keterkaitan penelitian dengan afiliasi STIH Biak-Papua.
3. Ketua peneliti harus memiliki pendidikan minimal tingkat S2 dan jabatan minimal asisten ahli. Ketua peneliti diharapkan memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, setidaknya gelar magister (S2), serta memiliki jabatan minimal sebagai asisten ahli. Hal ini menunjukkan bahwa ketua peneliti memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dalam bidang hukum.
4. Anggota tim peneliti terdiri dari maksimal 1 (satu) orang dosen STIH Biak-Papua. Tim peneliti dapat melibatkan hingga dua orang dosen STIH Biak-Papua. Keterlibatan dosen-dosen ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengetahuan dan keahlian dalam bidang hukum yang relevan dengan penelitian.
5. Melibatkan minimal 1 (satu) orang mahasiswa STIH Biak-Papua yang masih aktif. Untuk memberikan peluang pengembangan kepada mahasiswa, setidaknya satu orang mahasiswa aktif STIH Biak-Papua harus terlibat dalam tim peneliti. Ini akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian yang relevan dengan bidang studi mereka.
6. Tim peneliti harus memiliki SINTA ID. Setiap anggota tim peneliti diharuskan memiliki SINTA ID, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki pengakuan dan pengalaman dalam publikasi ilmiah sebelumnya.

7. Tim peneliti harus memiliki rekam jejak memadai yang ditunjukkan dalam biodata. Setiap anggota tim peneliti diharapkan memiliki rekam jejak yang memadai dalam bidang penelitian yang relevan. Hal ini dapat dibuktikan melalui biodata yang akan menyajikan informasi mengenai pengalaman, publikasi, dan kontribusi peneliti sebelumnya.
8. Tim peneliti tidak dalam status tugas belajar. Anggota tim peneliti tidak diperbolehkan dalam status tugas belajar atau tengah menjalani pendidikan formal lainnya. Ini dilakukan agar anggota tim dapat sepenuhnya fokus dan berkomitmen pada pelaksanaan penelitian.
9. Ada pembagian tugas yang jelas antara Ketua dan Anggota Tim. Agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien, tugas dan tanggung jawab harus dibagi secara jelas antara ketua peneliti dan anggota tim. Hal ini akan memastikan bahwa setiap anggota tim memahami perannya dan dapat berkontribusi secara maksimal dalam proyek penelitian tersebut.

2.6. Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian maksimum 20 halaman tidak termasuk *front matter* (halaman depan yang mencakup sampul kata pengantar dan daftar isi), ditulis menggunakan Arial Nova Light ukuran 11 dengan jarak baris 1,5 spasi (kecuali ringkasan satu spasi) dengan ukuran kertas A4 dengan margin halaman 2,54 cm tiap sisinya. Penulisan usulan Penelitian Skema Dosen Pemula mengikuti sistematika sebagai berikut:

1. Halaman Sampul dan Halaman Informasi Usulan Penelitian

2. Halaman Pengesahan yang ditandatangani Ketua Pengusul, Ketua STIH Biak-Papua dan Ketua UPPM STIH Biak-Papua setelah dinyatakan diterima/sebagai penerima tugas)
3. Kata Pengantar
4. Daftar Isi
5. Abstrak (maksimum 300 kata). Penelitian disajikan dalam bentuk ringkasan yang tidak melebihi 300 kata, yang mencakup urgensi penelitian, tujuan yang ingin dicapai, serta luaran yang diharapkan.
6. Pendahuluan. Pendahuluan penelitian memiliki batasan maksimal 1000 kata dan terdiri dari komponen berikut:
 - a) Paparan mengenai latar belakang dan perumusan masalah yang akan diteliti.
 - b) Penjelasan tentang pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.
 - c) Tinjauan mengenai pengetahuan terkini dan inovasi yang terkait.
 - d) Penyajian peta jalan (road map) penelitian untuk lima tahun ke depan.
7. Metode. Pada bagian ini, dijelaskan metode atau strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan batasan maksimal 1000 kata. Sebagai pelengkap, dapat disertakan diagram alir penelitian yang menggambarkan langkah-langkah yang telah dilakukan dan akan dilakukan selama periode yang diusulkan. Diagram alir dapat diunggah dalam format file JPG/PNG. Metode penelitian harus disusun secara komprehensif dengan tahapan yang jelas, mulai dari langkah awal dalam proses penelitian hingga luaran yang diharapkan. Indikator pencapaian yang

ditargetkan juga harus tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

8. Jadwal Penelitian. Penjadwalan penelitian disusun dengan mengacu pada tahapan pelaksanaan penelitian, dan diharapkan dapat disesuaikan dengan durasi tahun pelaksanaan penelitian.
9. Luaran dan Target Capaian. Terangkan hasil yang signifikan apa yang dihasilkan dari kegiatan yang diajukan. Rincian mengenai hasil dari setiap subjudul dijelaskan secara deskriptif dan berdasarkan angka, serta disertakan estimasi waktu yang dibutuhkan untuk mencapai hasil tersebut.
10. Rencana Anggaran dan Biaya. Untuk menjalankan kegiatan penelitian, pegusul menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang terdiri dari beberapa komponen yakni:

No	Komponen
1	Bahan Habis Pakai
2	Alat Penunjang (Aset)
3	Pengumpulan Data
4	Sewa Peralatan
5	Analisis Data
6	Pelaporan/Luaran

11. Daftar Pustaka. Daftar Pustaka adalah bagian penting dalam laporan penelitian yang mencantumkan semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam penelitian. Daftar ini disusun sesuai dengan format penulisan yang sesuai dengan Chicago Manual of Style, yang merupakan salah satu format penulisan referensi yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah. Untuk memastikan konsistensi dan kemudahan pengelolaan referensi, disarankan

menggunakan Mendeley Reference Manager, sebuah alat manajemen referensi yang populer dan mudah digunakan.

12. Identitas Pengusul. Identitas pengusul memuat informasi terkait Nama peneliti, Peran, Perguruan Tinggi, Program Studi, Bidang Fokus Riset, Bidang Tugas, dan ID Sinta.
13. Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti. Bagian ini memuat informasi terkait identitas peneliti, riwayat pendidikan, pengalaman penelitian dalam 5 tahun terakhir *(bukan skripsi, tesis, dan disertasi), publikasi artikel ilmiah jurnal yang relevan dalam 5 tahun terakhir, pemakalah seminar ilmiah (oral presentation) yang relevan dalam 5 tahun terakhir, karya buku dalam 5 tahun terakhir, HKI dalam 10 tahun terakhir, dan penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya).
14. Lampiran (*Jika ada).

3. PENELITIAN SKEMA UNGGULAN

3.1. Pendahuluan

Prinsip utama dari Penelitian Skema Unggulan STIH Biak-Papua adalah mencapai hasil akhir berupa inovasi teknologi dalam bidang-bidang unggulan dan rekayasa sosial-budaya, yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan solusi inovatif yang dapat mendorong kemajuan dalam bidang-bidang tersebut.

Dalam pelaksanaannya, penelitian harus mengikuti isu-isu strategis yang terkait dengan bidang unggulan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2020-2025 oleh Kemenristekdikti. Bidang-bidang seperti Pangan-Pertanian, Energi Baru dan Terbarukan, Kesehatan dan Obat, Transportasi, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Kemaritiman, Material Maju, Kebencanaan, serta Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan menjadi fokus dalam penelitian ini. Dengan memusatkan perhatian pada isu-isu strategis ini, diharapkan penelitian dapat memberikan dampak positif yang signifikan di berbagai tingkatan.

Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendorong terjalinnya kerjasama antar institusi internasional. Skema penelitian ini dirancang untuk berkelanjutan dan meningkatkan kerjasama internasional di STIH Biak-Papua, serta meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang terindeks oleh lembaga indeks internasional. Melalui kerjasama ini, diharapkan tercipta saling pertukaran pengetahuan dan pengalaman dengan institusi lain yang memiliki keahlian dan minat yang serupa.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menghasilkan produk yang berhasil didaftarkan untuk paten sederhana. Dengan menghasilkan produk yang dapat dilindungi oleh paten, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang teknologi dan inovasi. Produk-produk yang dipatenkan memiliki potensi untuk menjadi sumber pendapatan dan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan. Penelitian Skema Unggulan STIH Biak-Papua memiliki visi yang jauh lebih luas, yaitu untuk menciptakan inovasi yang berdampak pada pembangunan berkelanjutan, memperkuat kerjasama internasional, meningkatkan publikasi ilmiah yang terindeks internasional, serta menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomi dan dapat dilindungi oleh paten.

3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian Skema Unggulan STIH Biak-Papua meliputi beberapa aspek yang bertujuan untuk mendorong kemajuan institusi dan kontribusi yang lebih besar dalam dunia akademik dan masyarakat. Berikut adalah tujuan tersebut:

1. Meningkatkan kerjasama antar sub lembaga di STIH Biak-Papua: Penelitian Skema Unggulan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi dan kerjasama antara berbagai sub lembaga di dalam STIH Biak-Papua. Dengan bekerja sama secara aktif, sub lembaga diharapkan dapat saling melengkapi dalam penelitian, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan menghasilkan kolaborasi yang berdampak positif pada peningkatan kualitas penelitian.

2. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah STIH Biak-Papua yang terindeks internasional: Salah satu fokus utama dari Penelitian Skema Unggulan ini adalah meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dari STIH Biak-Papua yang diakui dan terindeks oleh lembaga indeks internasional terkemuka. Dengan meningkatnya jumlah publikasi yang terindeks, STIH Biak-Papua dapat lebih dikenal dan diakui secara global, serta memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum.
3. Menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya: Penelitian Skema Unggulan ini memiliki fokus pada menciptakan inovasi dan pengembangan produk-produk yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Dengan adanya penelitian yang menghasilkan produk-produk tersebut, STIH Biak-Papua dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan ilmu pengetahuan di masyarakat, serta mendorong perkembangan seni dan budaya yang kaya dan beragam.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, Penelitian Skema Unggulan STIH Biak-Papua berupaya untuk menjadi pusat penelitian yang unggul, berkontribusi secara nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperkuat kerjasama antar sub lembaga di dalam STIH Biak-Papua, meningkatkan reputasi akademik, serta memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

3.3. Laporan dan Luaran Penelitian

Sebagai bagian dari Penelitian Skema Unggulan STIH Biak-Papua, para peneliti diwajibkan untuk menyusun laporan yang mencakup berbagai aspek penelitian yang dilakukan. Laporan-laporan ini bertujuan untuk merekam dan mengkomunikasikan temuan serta hasil penelitian kepada pihak-pihak terkait. Berikut adalah tiga jenis laporan yang harus disiapkan oleh para peneliti:

1. **Laporan Akhir Penelitian:** Laporan ini merupakan ringkasan komprehensif dari seluruh proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan akhir penelitian meliputi tinjauan umum mengenai tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, temuan utama, analisis data, kesimpulan, serta rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian. Laporan akhir ini memiliki peran penting dalam memastikan bahwa semua aspek penelitian telah dilaksanakan dengan baik dan mencakup informasi yang relevan dan komprehensif.
2. **Laporan Penggunaan Anggaran (Keuangan):** Laporan ini memuat rincian tentang penggunaan dana penelitian yang telah diberikan kepada peneliti. Hal ini mencakup pengeluaran yang terkait dengan pelaksanaan penelitian, seperti pembelian peralatan, pengumpulan data, biaya perjalanan, dan biaya lainnya yang terkait dengan penelitian. Laporan penggunaan anggaran ini penting untuk memastikan bahwa dana penelitian telah digunakan dengan efisien dan sesuai dengan peruntukannya.
3. **Luaran Wajib:** Luaran wajib adalah hasil-hasil yang diharapkan dari penelitian yang harus dipublikasikan atau disajikan secara tertentu. Ini dapat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal

akademik terindeks, presentasi dalam konferensi ilmiah, atau produk-produk penelitian lainnya yang memiliki dampak dan manfaat yang signifikan. Laporan mengenai luaran wajib ini meliputi informasi tentang jenis luaran yang dihasilkan, rincian publikasi atau presentasi yang telah dilakukan, serta bukti pendukung yang menunjukkan bahwa luaran tersebut telah mencapai target yang ditetapkan.

Dengan menyusun laporan-laporan ini, para peneliti Penelitian Skema Unggulan STIH Biak-Papua dapat memastikan bahwa hasil penelitian mereka secara komprehensif, terdokumentasi dengan baik, dan dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu, laporan-laporan ini juga berperan penting dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas penelitian serta memastikan akuntabilitas dalam penggunaan sumber daya yang telah diberikan.

Sebagai bagian dari Penelitian Skema Unggulan STIH Biak-Papua, terdapat dua jenis luaran wajib yang harus dihasilkan oleh para peneliti. Berikut adalah deskripsi lebih lengkap mengenai kedua jenis luaran tersebut:

1. Artikel yang dimuat dalam Jurnal/Prosiding Terindeks: Salah satu luaran wajib yang diharapkan dari penelitian skema unggulan adalah publikasi artikel ilmiah yang terbit dalam jurnal atau prosiding yang memiliki tingkat indeksasi yang sesuai. Artikel ini diharapkan dapat diterbitkan dalam jurnal/prosiding yang terindeks minimal pada level SINTA 4 atau jurnal internasional yang terindeks dalam DOAJ, Copernicus, atau indeksasi internasional lainnya. Selain itu, publikasi artikel juga dapat dilakukan pada jurnal internasional yang bereputasi dan terindeks dalam scopus atau

web of science. Dengan mempublikasikan artikel ilmiah dalam jurnal/prosiding yang terindeks, hasil penelitian dapat diakses dan diakui secara luas dalam komunitas ilmiah.

2. Diseminasi di Forum Ilmiah Tingkat Universitas, Nasional, atau Internasional: Selain publikasi dalam jurnal/prosiding, luaran wajib lainnya adalah diseminasi penelitian melalui presentasi di forum-forum ilmiah. Diseminasi ini dapat dilakukan dalam pertemuan ilmiah yang diadakan di tingkat universitas (daerah), tingkat nasional, atau bahkan tingkat internasional. Dalam forum ini, para peneliti diharapkan untuk menyampaikan temuan, metodologi, dan hasil penelitian mereka kepada audiens yang beragam, termasuk para ahli, akademisi, praktisi, dan pihak-pihak yang berkepentingan. Melalui diseminasi ini, penelitian dapat memberikan dampak yang lebih luas dan memperluas jangkauan pengetahuan yang dihasilkan.

Dengan menghasilkan luaran wajib ini, peneliti Penelitian Skema Unggulan STIH Biak-Papua dapat memastikan bahwa hasil penelitian mereka mendapatkan pengakuan akademik yang layak dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam masyarakat ilmiah. Publikasi artikel ilmiah dan diseminasi di forum ilmiah tidak hanya memperkuat reputasi institusi, tetapi juga memfasilitasi pertukaran pengetahuan, kolaborasi, serta pengembangan keahlian dalam bidang penelitian yang menjadi fokus.

3.4. Kriteria Penelitian

Penelitian Skema Unggulan di STIH Biak-Papua memiliki kriteria yang mengikuti ketentuan berikut ini:

1. Adanya Kesepakatan Kontribusi dengan Pihak Kedua: Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi adalah adanya kesepakatan yang menunjukkan bahwa Pihak Kedua akan memberikan kontribusi dalam penelitian tersebut. Bukti kontribusi ini dapat berupa surat atau korespondensi yang terjadi antara peneliti dari STIH Biak-Papua dengan pihak luar. Dengan adanya kesepakatan ini, penelitian dapat melibatkan pemangku kepentingan eksternal yang relevan, sehingga dapat memperkaya perspektif dan hasil penelitian.
2. Pembiayaan Melalui DIPA STIH Biak-Papua: Penelitian Skema Unggulan didanai melalui Dana Insentif Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DIPA) STIH Biak-Papua. Pembiayaan ini memberikan dukungan finansial yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian yang diusulkan. Dengan menggunakan sumber pembiayaan ini, peneliti dapat memperoleh dana yang cukup untuk menggerakkan penelitian mereka.
3. Besar Dana Penelitian: Besar dana penelitian yang dialokasikan untuk Penelitian Skema Unggulan berkisar antara Rp. 5.000.000 hingga Rp. 10.000.000 per judul. Besaran dana ini mencakup berbagai kebutuhan penelitian, termasuk pengadaan peralatan, pengujian, pengumpulan data, dan biaya administrasi lainnya. Dengan memperoleh dana yang memadai, peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan baik dan memperoleh hasil yang berkualitas.
4. Jangka Waktu Penelitian Maksimal: Penelitian Skema Unggulan memiliki batasan waktu maksimal selama 4 bulan. Jangka waktu ini menunjukkan periode di mana penelitian harus diselesaikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penulisan laporan akhir.

Dengan mempertahankan jangka waktu yang sesuai, peneliti dapat mengatur dan mengoptimalkan kegiatan penelitian dengan efektif.

5. **Peta Jalan Penelitian yang Jelas:** Setiap usulan penelitian yang diajukan harus memiliki peta jalan penelitian yang jelas. Peta jalan ini menggambarkan langkah-langkah yang akan diambil dalam penelitian, metodologi yang akan digunakan, serta tujuan yang ingin dicapai. Dengan memiliki peta jalan yang jelas, peneliti dapat mengarahkan penelitian mereka dengan terstruktur dan menghasilkan luaran yang lebih relevan dan signifikan.
6. **Format dan Pengiriman Usulan Penelitian:** Usulan penelitian harus disimpan dalam satu file dalam format PDF dengan ukuran maksimum 5 MB. File tersebut harus diberi nama "Ketua_Peneliti_STIHBiak.pdf". Dengan mematuhi format yang ditentukan, usulan penelitian dapat diunggah dengan mudah dan diproses sesuai prosedur yang berlaku.
7. **Lembar Pengesahan dan Tanda Tangan:** Setelah lembar pengesahan penelitian ditandatangani oleh Ketua Peneliti dan Ketua STIH Biak-Papua, usulan penelitian dapat diunggah melalui formulir pengisian Google Form. Tanda tangan Ketua LPPM dilakukan segera setelah usulan dinyatakan diterima atau sebagai penerima tugas. Dengan proses tanda tangan dan pengunggahan yang tepat, penelitian dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan mematuhi kriteria-kriteria tersebut, peneliti Penelitian Skema Unggulan STIH Biak-Papua dapat melaksanakan penelitian dengan baik dan menghasilkan laporan penelitian yang lengkap serta sesuai dengan standar yang ditetapkan.

3.5. Persyaratan Tim Peneliti

Berikut ini adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh ketua peneliti dalam Penelitian Skema Unggulan di STIH Biak-Papua:

1. Penugasan dari Ketua STIH Biak-Papua: Ketua STIH Biak-Papua memberikan tugas kepada Ketua Bagian atau Tim Peneliti untuk melaksanakan penelitian. Dengan adanya penugasan ini, Ketua Peneliti memperoleh tanggung jawab utama dalam mengorganisir dan mengawasi seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan.
2. Tim Peneliti Terdiri dari Dosen Tetap: Tim Peneliti yang terlibat dalam penelitian ini harus terdiri dari dosen-dosen tetap STIH Biak-Papua. Dengan melibatkan dosen-dosen tetap, penelitian dapat dilakukan oleh para ahli di bidangnya dan memastikan kualitas penelitian yang tinggi.
3. Skema unggulan ini diperuntukkan bagi Dosen dengan Jabatan Fungsional mulai dari Lektor hingga Guru Besar. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini ditujukan untuk mendorong pengembangan karier akademik para dosen yang memiliki pengalaman dan keahlian yang relevan.
4. Jumlah Anggota Peneliti: Setiap tim peneliti harus terdiri dari minimal dua orang anggota. Dengan melibatkan beberapa anggota, penelitian dapat memanfaatkan keahlian dan pemikiran berbagai disiplin ilmu, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan multidimensional.
5. Partisipasi Mahasiswa Aktif: Minimal satu mahasiswa STIH Biak-Papua yang masih aktif harus terlibat dalam penelitian ini. Dengan melibatkan mahasiswa, penelitian tidak hanya memberikan manfaat bagi dosen peneliti, tetapi juga memberikan kesempatan

berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan penelitian mereka dan mendapatkan pengalaman praktis di lapangan.

6. Memiliki SINTA ID: Setiap anggota tim peneliti harus sudah memiliki SINTA ID. SINTA ID adalah identifikasi peneliti yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti yang menunjukkan rekam jejak penelitian dan publikasi mereka. Dengan memiliki SINTA ID, tim peneliti menunjukkan komitmen mereka dalam melakukan penelitian yang berkualitas dan berkelanjutan.
7. Rekam Jejak dalam Biodata: Tim peneliti harus menyertakan rekam jejak yang memadai dalam biodata mereka. Rekam jejak ini mencakup pengalaman penelitian sebelumnya, publikasi ilmiah, partisipasi dalam kegiatan akademik, dan pencapaian lain yang relevan. Dengan rekam jejak yang kuat, tim peneliti dapat memberikan keyakinan bahwa mereka memiliki kemampuan dan kompetensi untuk melaksanakan penelitian dengan baik.
8. Tidak dalam Status Tugas Belajar: Anggota tim peneliti tidak boleh berada dalam status tugas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tim peneliti harus sepenuhnya terlibat dan siap melaksanakan penelitian tanpa adanya hambatan waktu atau kewajiban lain yang mengganggu.
9. Pembagian Tugas yang Jelas: Dalam tim peneliti, harus ada pembagian tugas yang jelas antara Ketua Tim Peneliti dan Anggota Tim Peneliti yang terlibat dalam penelitian. Hal ini memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki peran dan tanggung jawab yang spesifik, sehingga penelitian dapat berjalan dengan efisien dan efektif.

3.6. Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian maksimum 20 halaman tidak termasuk *front matter* (halaman depan yang mencakup sampul kata pengantar dan daftar isi), ditulis menggunakan Arial Nova Light ukuran 11 dengan jarak baris 1,5 spasi (kecuali ringkasan satu spasi) dengan ukuran kertas A4 dengan margin halaman 2,54 cm tiap sisinya. Penulisan usulan Penelitian Skema Dosen Pemula mengikuti sistematika sebagai berikut:

1. Halaman Sampul dan Halaman Informasi Usulan Penelitian
2. Halaman Pengesahan yang ditandatangani Ketua Pengusul, Ketua STIH Biak-Papua dan Ketua UPPM STIH Biak-Papua setelah dinyatakan diterima/sebagai penerima tugas)
3. Kata Pengantar
4. Daftar Isi
5. Abstrak (maksimum 300 kata). Penelitian disajikan dalam bentuk ringkasan yang tidak melebihi 300 kata, yang mencakup urgensi penelitian, tujuan yang ingin dicapai, serta luaran yang diharapkan.
6. Pendahuluan. Pendahuluan penelitian memiliki batasan maksimal 1000 kata dan terdiri dari komponen berikut:
 - a) Paparan mengenai latar belakang dan perumusan masalah yang akan diteliti.
 - b) Penjelasan tentang pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.
 - c) Tinjauan mengenai pengetahuan terkini dan inovasi yang terkait.
 - d) Penyajian peta jalan (road map) penelitian untuk lima tahun ke depan.

7. Metode. Pada bagian ini, dijelaskan metode atau strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan batasan maksimal 1000 kata. Sebagai pelengkap, dapat disertakan diagram alir penelitian yang menggambarkan langkah-langkah yang telah dilakukan dan akan dilakukan selama periode yang diusulkan. Diagram alir dapat diunggah dalam format file JPG/PNG. Metode penelitian harus disusun secara komprehensif dengan tahapan yang jelas, mulai dari langkah awal dalam proses penelitian hingga luaran yang diharapkan. Indikator pencapaian yang ditargetkan juga harus tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).
8. Jadwal Penelitian. Penjadwalan penelitian disusun dengan mengacu pada tahapan pelaksanaan penelitian, dan diharapkan dapat disesuaikan dengan durasi tahun pelaksanaan penelitian.
9. Luaran dan Target Capaian. Terangkan hasil yang signifikan apa yang dihasilkan dari kegiatan yang diajukan. Rincian mengenai hasil dari setiap subjudul dijelaskan secara deskriptif dan berdasarkan angka, serta disertakan estimasi waktu yang dibutuhkan untuk mencapai hasil tersebut.
10. Rencana Anggaran dan Biaya. Untuk menjalankan kegiatan penelitian, pegusul menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang terdiri dari beberapa komponen yakni:

No	Komponen
1	Bahan Habis Pakai
2	Alat Penunjang (Aset)
3	Pengumpulan Data
4	Sewa Peralatan

No	Komponen
5	Analisis Data
6	Pelaporan/Luaran

11. Daftar Pustaka. Daftar Pustaka adalah bagian penting dalam laporan penelitian yang mencantumkan semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam penelitian. Daftar ini disusun sesuai dengan format penulisan yang sesuai dengan Chicago Manual of Style, yang merupakan salah satu format penulisan referensi yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah. Untuk memastikan konsistensi dan kemudahan pengelolaan referensi, disarankan menggunakan Mendeley Reference Manager, sebuah alat manajemen referensi yang populer dan mudah digunakan.
12. Identitas Pengusul. Identitas pengusul memuat informasi terkait Nama peneliti, Peran, Perguruan Tinggi, Program Studi, Bidang Fokus Riset, Bidang Tugas, dan ID Sinta.
13. Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti. Bagian ini memuat informasi terkait identitas peneliti, riwayat pendidikan, pengalaman penelitian dalam 5 tahun terakhir *(bukan skripsi, tesis, dan disertasi), publikasi artikel ilmiah jurnal yang relevan dalam 5 tahun terakhir, pemakalah seminar ilmiah (oral presentation) yang relevan dalam 5 tahun terakhir, karya buku dalam 5 tahun terakhir, HKI dalam 10 tahun terakhir, dan penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya).
14. Lampiran (*Jika ada).

LAMPIRAN

SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM BIAK-PAPUA

PROPOSAL PENELITIAN

SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA | UNGGULAN

(*Pilih Salah Satu)

“Judul Penelitian”



Tim Peneliti

Kordinator Peneliti Utama

Nama Dosen | NIDN : _____

Program Studi : _____

Bidang Keahlian : _____

Anggota Peneliti

Nama Dosen | NIDN : _____

Program Studi : _____

Bidang Keahlian : _____

Kegiatan Penelitian ini Dibiayai dengan Dana DIPA Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Biak-Papua SK
Ketua STIH Biak-Papua Nomor: Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian
Nomor: Tanggal

Judul Penelitian :
Nama Dosen :
Program Studi :
Bidang Keahlian :

Telepon : (0981) 27270
Situs Web : www.uppm.stihbiak.ac.id
Alamat : Jl. Petrus Kafiar, Brambaken, Kec. Samofa,
Kabupaten Biak Numfor, Papua 98111
Email : email@institusi.ac.id

© 2023 Penulis



Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional.

LEMBAR PENGESAHAN

1	Judul Penelitian	:
2	Jenis Skema Penelitian	:
3	Ketua Proyek Penelitian	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:
	b. NIDN dan Golongan	:
	c. Pangkat/JabatanFungsional	:
	d. Program Studi	:
	e. Bidang Keahlian	:
4	Jumlah Tim Peneliti	:
5	Lokasi Penelitian	:
6	Jangka Waktu Penelitian	:
7.	Biaya yang diperlukan	:
8.	Mitra (*Jika ada)	:
9.	Instansi Mitra (*Jika ada)	:
10.	Alamat Mitra (*Jika ada)	:

Biak, Tanggal/bulan/tahun
Ketua Peneliti

Nama Dosen
NIDN.

Mengetahui

Ketua STIH Biak-Papua

Ketua UPPM STIH Biak-Papua

Dr. Muslim Lobubun, S.H., M.H.
NIDN. 1208106701

Muhammad Fahrudin Aziz, S.Pd., M.Ed., M.H.
NIDN. 14100293

KATA PENGANTAR

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Aenean commodo ligula eget dolor. Aenean massa. Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Donec quam felis, ultricies nec, pellentesque eu, pretium quis, sem. Nulla consequat massa quis enim. Donec pede justo, fringilla vel, aliquet nec, vulputate eget, arcu. In enim justo, rhoncus ut, imperdiet a, venenatis vitae, justo. Nullam dictum felis eu pede mollis pretium. Integer tincidunt. Cras dapibus. Vivamus elementum semper nisi. Aenean vulputate eleifend tellus. Aenean leo ligula, porttitor eu, consequat vitae, eleifend ac, enim. Aliquam lorem ante, dapibus in, viverra quis, feugiat a, tellus. Phasellus viverra nulla ut metus varius laoreet. Quisque rutrum. Aenean imperdiet. Etiam ultricies nisi vel augue. Curabitur ullamcorper ultricies nisi. Nam eget dui. Etiam rhoncus. Maecenas tempus, tellus eget condimentum rhoncus, sem quam semper libero, sit amet adipiscing sem neque sed ipsum. Nam quam nunc, blandit vel, luctus pulvinar, hendrerit id, lorem. Maecenas nec odio et ante tincidunt tempus. Donec vitae sapien ut libero venenatis faucibus. Nullam quis ante. Etiam sit amet orci eget eros faucibus tincidunt. Duis leo. Sed fringilla mauris sit amet nibh. Donec sodales sagittis magna. Sed consequat, leo eget bibendum sodales, augue velit cursus nunc,

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Aenean commodo ligula eget dolor. Aenean massa. Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Donec quam felis, ultricies nec, pellentesque eu, pretium quis, sem. Nulla consequat massa quis enim. Donec pede justo, fringilla vel, aliquet nec, vulputate eget, arcu. In enim justo, rhoncus ut, imperdiet a, venenatis vitae, justo. Nullam dictum felis eu pede mollis pretium. Integer tincidunt. Cras dapibus. Vivamus elementum semper nisi. Aenean vulputate eleifend tellus. Aenean leo ligula, porttitor eu, consequat vitae, eleifend ac, enim. Aliquam lorem ante, dapibus in, viverra quis, feugiat a, tellus. Phasellus viverra nulla ut metus varius laoreet. Quisque rutrum. Aenean imperdiet. Etiam ultricies nisi vel augue. Curabitur ullamcorper ultricies nisi. Nam eget dui. Etiam rhoncus. Maecenas tempus, tellus eget condimentum rhoncus, sem quam semper libero, sit amet adipiscing sem neque sed ipsum. Nam quam nunc, blandit vel, luctus pulvinar, hendrerit id, lorem. Maecenas nec odio et ante tincidunt tempus. Donec vitae sapien ut libero venenatis faucibus. Nullam quis ante. Etiam sit amet orci eget eros faucibus tincidunt. Duis leo. Sed fringilla mauris sit amet nibh. Donec sodales sagittis magna. Sed consequat, leo eget bibendum sodales, augue velit cursus nunc.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kota, Tanggal/Bulan/Tahun

Nama Dosen

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
1. PENDAHULUAN	1
2. METODE	2
3. JADWAL PENELITIAN	3
4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	4
5. RENCANA ANGGARAN DAN BIAYA	5
6. DAFTAR PUSTAKA	8
7. IDENTITAS PENGUSUL	9
8. BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENELITI	10
LAMPIRAN	12

ABSTRAK

Penelitian disajikan dalam bentuk ringkasan yang tidak melebihi 300 kata, yang mencakup urgensi penelitian, tujuan yang ingin dicapai, serta luaran yang diharapkan.

Kata Kunci: Ini kata kunci, Ini kata kunci, Ini kata kunci, Ini kata kunci, Ini kata kunci.

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian memiliki batasan maksimal 1000 kata dan terdiri dari komponen berikut:

- a) Paparan mengenai latar belakang dan perumusan masalah yang akan diteliti.
- b) Penjelasan tentang pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.
- c) Tinjauan mengenai pengetahuan terkini dan inovasi yang terkait.
- d) Penyajian peta jalan (road map) penelitian untuk lima tahun ke depan.

2. METODE

Pada bagian ini, dijelaskan metode atau strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan batasan maksimal 1000 kata. Sebagai pelengkap, dapat disertakan diagram alir penelitian yang menggambarkan langkah-langkah yang telah dilakukan dan akan dilakukan selama periode yang diusulkan. Diagram alir dapat diunggah dalam format file JPG/PNG. Metode penelitian harus disusun secara komprehensif dengan tahapan yang jelas, mulai dari langkah awal dalam proses penelitian hingga luaran yang diharapkan. Indikator pencapaian yang ditargetkan juga harus tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

3. JADWAL PENELITIAN

Penjadwalan penelitian disusun dengan mengacu pada tahapan pelaksanaan penelitian, dan diharapkan dapat disesuaikan dengan durasi tahun pelaksanaan penelitian.

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Persiapan, Pembuatan Proposal penelitian dan Survei Lapangan												
2.	Pengambilan Data												
3.	Pengumpulan Data												
4.	Pengolahan Data												
5.	Analisis hasil Data penelitian												
6.	Penyusunan hasil penelitian												
7.	Penerbitan Publikasi Ilmiah												
8.	Penulisan Laporan												

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Terangkan hasil yang signifikan apa yang dihasilkan dari kegiatan yang diajukan. Rincian mengenai hasil dari setiap subjudul dijelaskan secara deskriptif dan berdasarkan angka, serta disertakan estimasi waktu yang dibutuhkan untuk mencapai hasil tersebut.

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan

5. RENCANA ANGGARAN DAN BIAYA

Untuk menjalankan kegiatan penelitian, pegusul menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut:

a) Bahan Habis Pakai

Pada komponen ini, pengusul mengidentifikasi berbagai bahan yang akan habis digunakan selama kegiatan. Pengusul menentukan item, satuan, volume, serta biaya satuan dan jumlah untuk setiap item yang diperlukan.

b) Alat Penunjang (Aset)

Komponen ini mencakup alat-alat penunjang yang diperlukan selama kegiatan. Pengusul telah mengidentifikasi item, satuan, volume, serta biaya satuan dan jumlah untuk setiap alat yang akan digunakan.

c) Pengumpulan Data

Pada komponen ini, Pengusul memperhitungkan biaya yang terkait dengan pengumpulan data. Kami telah menentukan item, satuan, volume, serta biaya satuan dan jumlah untuk setiap kebutuhan pengumpulan data.

d) Sewa Peralatan

Komponen ini mencakup biaya sewa peralatan yang diperlukan selama kegiatan. Pengusul telah mengidentifikasi item, satuan, volume, serta biaya satuan dan jumlah untuk setiap peralatan yang akan disewa.

e) Analisis Data

Pada komponen ini, Pengusul memperhitungkan biaya yang terkait dengan analisis data yang akan dilakukan. Kami telah menentukan item, satuan, volume, serta biaya satuan dan jumlah untuk setiap kegiatan analisis data.

f) Pelaporan/Luaran

Komponen ini mencakup biaya yang terkait dengan proses pelaporan dan luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan ini. Pengusul telah mengidentifikasi item, satuan, volume, serta biaya satuan dan jumlah untuk setiap kegiatan pelaporan dan luaran.

A. Bahan Habis Pakai						
No	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1						
2						
3						
4						
dst						
Sub-Total (Rp)						

B. Alat Penunjang (Aset)						
No	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1						
2						
3						
4						
dst						
Sub-Total (Rp)						

C. Pengumpulan Data						
No	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1						
2						
3						
4						
dst						
Sub-Total (Rp)						

D. Sewa Peralatan						
No	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1						
2						
3						
4						
dst						
Sub-Total (Rp)						

E. Analisis Data						
------------------	--	--	--	--	--	--

No	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1						
2						
3						
4						
dst						
Sub-Total (Rp)						

F. Pelaporan/Luaran						
No	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1						
2						
3						
4						
dst						
Sub-Total (Rp)						

Total Biaya Sub-Total (Rp)	
----------------------------	--

6. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka adalah bagian penting dalam laporan penelitian yang mencantumkan semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam penelitian. Daftar ini disusun sesuai dengan format penulisan yang sesuai dengan Chicago Manual of Style, yang merupakan salah satu format penulisan referensi yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah. Untuk memastikan konsistensi dan kemudahan pengelolaan referensi, disarankan menggunakan Mendeley Reference Manager, sebuah alat manajemen referensi yang populer dan mudah digunakan.

7. IDENTITAS PENGUSUL

Nama	Peran	Perguruan Tinggi	Program Studi	Bidang Fokus Riset	Bidang Tugas	ID Sinta

8. BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENELITIAN

A. Identitas Peneliti

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	_____
2	Jenis Kelamin	:	_____
3	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	_____
4	NIDN	:	_____
5	Tempat dan Tanggal Lahir	:	_____
6	E-mail	:	_____
7	Nomor Telepon/HP	:	_____
8	Nama Institusi Tempat Kerja	:	_____
9	Alamat Kantor	:	_____
10	Nomor Telepon/Faks	:	_____

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	_____	_____	_____
Bidang Ilmu	_____	_____	_____
Tahun Masuk-Lulus	_____	_____	_____
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	_____	_____	_____
Nama Pembimbing/Promotor	_____	_____	_____

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir *(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
1	_____	_____	_____	_____
2	_____	_____	_____	_____
3	_____	_____	_____	_____
Dst.	_____	_____	_____	_____

D. Publikasi Artikel Ilmiah Jurnal yang Relevan dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor / Tahun
1	_____	_____	_____
2	_____	_____	_____
3	_____	_____	_____
Dst.	_____	_____	_____

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) yang Relevan dalam 5 Tahun Terakhir

No	Pemakalah Seminar Ilmiah (<i>Oral Presentation</i>)	Pemakalah Seminar Ilmiah (<i>Oral Presentation</i>)	Waktu dan Tempat
1	_____	_____	_____
2	_____	_____	_____
3	_____	_____	_____
Dst.	_____	_____	_____

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	_____	_____	_____	_____
2	_____	_____	_____	_____
3	_____	_____	_____	_____
Dst.	_____	_____	_____	_____

G. HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	_____	_____	_____	_____
2	_____	_____	_____	_____
3	_____	_____	_____	_____
Dst.	_____	_____	_____	_____

H. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	_____	_____	_____
2	_____	_____	_____
3	_____	_____	_____
Dst.	_____	_____	_____

LAMPIRAN

SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM BIAK-PAPUA

LAPORAN HASIL PENELITIAN

SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA | UNGGULAN

(*Pilih Salah Satu)

“Judul Penelitian”



Tim Peneliti

Kordinator Peneliti Utama

Nama Dosen | NIDN : _____

Program Studi : _____

Bidang Keahlian : _____

Anggota Peneliti

Nama Dosen | NIDN : _____

Program Studi : _____

Bidang Keahlian : _____

Kegiatan Penelitian ini Dibiayai dengan Dana DIPA Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Biak-Papua SK
Ketua STIH Biak-Papua Nomor: Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian
Nomor: Tanggal

Judul Penelitian :
Nama Dosen :
Program Studi :
Bidang Keahlian :

Telepon : (0981) 27270
Situs Web : www.uppm.stihbiak.ac.id
Alamat : Jl. Petrus Kafiar, Brambaken, Kec. Samofa,
Kabupaten Biak Numfor, Papua 98111
Email : email@institusi.ac.id

© 2023 Penulis



Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional.

LEMBAR PENGESAHAN

1	Judul Penelitian	:
2	Jenis Skema Penelitian	:
3	Ketua Proyek Penelitian	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:
	b. NIDN dan Golongan	:
	c. Pangkat/Jabatan Fungsional	:
	d. Program Studi	:
	e. Bidang Keahlian	:
4	Jumlah Tim Peneliti	:
5	Lokasi Penelitian	:
6	Jangka Waktu Penelitian	:
7.	Biaya yang diperlukan	:
8.	Mitra (*Jika ada)	:
9.	Instansi Mitra (*Jika ada)	:
10.	Alamat Mitra (*Jika ada)	:

Biak, Tanggal/bulan/tahun
Ketua Peneliti

Nama Dosen
NIDN.

Mengetahui

Ketua STIH Biak-Papua

Ketua UPPM STIH Biak-Papua

Dr. Muslim Lobubun, S.H., M.H.
NIDN. 1208106701

Muhammad Fahrudin Aziz, S.Pd., M.Ed., M.H.
NIDN. 14100293

KATA PENGANTAR

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Aenean commodo ligula eget dolor. Aenean massa. Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Donec quam felis, ultricies nec, pellentesque eu, pretium quis, sem. Nulla consequat massa quis enim. Donec pede justo, fringilla vel, aliquet nec, vulputate eget, arcu. In enim justo, rhoncus ut, imperdiet a, venenatis vitae, justo. Nullam dictum felis eu pede mollis pretium. Integer tincidunt. Cras dapibus. Vivamus elementum semper nisi. Aenean vulputate eleifend tellus. Aenean leo ligula, porttitor eu, consequat vitae, eleifend ac, enim. Aliquam lorem ante, dapibus in, viverra quis, feugiat a, tellus. Phasellus viverra nulla ut metus varius laoreet. Quisque rutrum. Aenean imperdiet. Etiam ultricies nisi vel augue. Curabitur ullamcorper ultricies nisi. Nam eget dui. Etiam rhoncus. Maecenas tempus, tellus eget condimentum rhoncus, sem quam semper libero, sit amet adipiscing sem neque sed ipsum. Nam quam nunc, blandit vel, luctus pulvinar, hendrerit id, lorem. Maecenas nec odio et ante tincidunt tempus. Donec vitae sapien ut libero venenatis faucibus. Nullam quis ante. Etiam sit amet orci eget eros faucibus tincidunt. Duis leo. Sed fringilla mauris sit amet nibh. Donec sodales sagittis magna. Sed consequat, leo eget bibendum sodales, augue velit cursus nunc,

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Aenean commodo ligula eget dolor. Aenean massa. Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Donec quam felis, ultricies nec, pellentesque eu, pretium quis, sem. Nulla consequat massa quis enim. Donec pede justo, fringilla vel, aliquet nec, vulputate eget, arcu. In enim justo, rhoncus ut, imperdiet a, venenatis vitae, justo. Nullam dictum felis eu pede mollis pretium. Integer tincidunt. Cras dapibus. Vivamus elementum semper nisi. Aenean vulputate eleifend tellus. Aenean leo ligula, porttitor eu, consequat vitae, eleifend ac, enim. Aliquam lorem ante, dapibus in, viverra quis, feugiat a, tellus. Phasellus viverra nulla ut metus varius laoreet. Quisque rutrum. Aenean imperdiet. Etiam ultricies nisi vel augue. Curabitur ullamcorper ultricies nisi. Nam eget dui. Etiam rhoncus. Maecenas tempus, tellus eget condimentum rhoncus, sem quam semper libero, sit amet adipiscing sem neque sed ipsum. Nam quam nunc, blandit vel, luctus pulvinar, hendrerit id, lorem. Maecenas nec odio et ante tincidunt tempus. Donec vitae sapien ut libero venenatis faucibus. Nullam quis ante. Etiam sit amet orci eget eros faucibus tincidunt. Duis leo. Sed fringilla mauris sit amet nibh. Donec sodales sagittis magna. Sed consequat, leo eget bibendum sodales, augue velit cursus nunc.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kota, Tanggal/Bulan/Tahun

Nama Dosen

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
1. PENDAHULUAN	1
2. TINJAUAN PUSTAKA	2
3. METODOLOGI	3
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	5
5. KESIMPULAN	7
6. DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN	9s

ABSTRAK

Abstrak adalah sebuah bagian penting dalam laporan penelitian yang menyajikan ringkasan singkat tentang tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, temuan yang diperoleh, dan kesimpulan utama yang dihasilkan. Abstrak dirancang untuk memberikan gambaran singkat kepada pembaca mengenai inti dari penelitian tanpa harus membaca laporan secara keseluruhan. Tujuan penelitian merupakan bagian penting yang dijelaskan dalam abstrak. Ini mencakup penjelasan mengapa penelitian dilakukan, masalah yang ingin diselesaikan, atau tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian tersebut. Tujuan penelitian dapat berupa menjelaskan fenomena, menguji hipotesis, mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi, atau mengeksplorasi area pengetahuan yang belum tergal. Metodologi merupakan bagian penting lainnya yang diungkapkan dalam abstrak. Ini mencakup penjelasan tentang pendekatan penelitian yang digunakan, jenis data yang dikumpulkan, teknik pengumpulan data, dan analisis yang dilakukan. Metodologi memberikan dasar bagi pembaca untuk memahami bagaimana penelitian dilakukan dan validitas temuan yang diperoleh. Temuan adalah elemen yang esensial dalam abstrak. Ini merangkum hasil utama yang ditemukan dalam penelitian. Temuan dapat berupa hasil statistik, temuan kualitatif, hubungan antara variabel, atau kontribusi baru terhadap pemahaman yang ada. Temuan tersebut harus relevan dengan tujuan penelitian dan disajikan secara jelas dan ringkas. Kesimpulan utama adalah bagian terakhir dalam abstrak yang merangkum kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut. Ini melibatkan penarikan kesimpulan dari temuan yang diungkapkan sebelumnya dan menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan utama juga dapat mencakup implikasi praktis atau teoritis dari temuan penelitian dan memberikan arah untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Ini kata kunci, Ini kata kunci, Ini kata kunci, Ini kata kunci, Ini kata kunci.

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan adalah salah satu bagian penting dalam laporan penelitian yang menyajikan informasi yang mendalam tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan signifikansi penelitian. Pendahuluan memberikan pemahaman yang kuat tentang konteks dan relevansi penelitian yang dilakukan. Latar belakang penelitian merujuk pada gambaran umum tentang topik penelitian dan konteksnya. Hal ini melibatkan penjelasan mengenai informasi yang sudah ada dalam literatur atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian. Latar belakang penelitian juga dapat mencakup keadaan atau isu yang mendasari perlunya penelitian tersebut. Tujuannya adalah untuk memberikan konteks yang jelas dan memperlihatkan kebaruan atau kontribusi penelitian yang diusulkan.

Rumusan masalah adalah pernyataan yang menjelaskan permasalahan yang ingin diselesaikan atau pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian. Rumusan masalah harus spesifik, jelas, dan relevan dengan latar belakang penelitian. Hal ini membantu mengarahkan fokus penelitian dan memberikan kerangka kerja untuk penelitian yang akan dilakukan. Rumusan masalah sering kali menjadi dasar bagi tujuan penelitian. Tujuan penelitian menjelaskan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tersebut. Tujuan penelitian harus sesuai dengan rumusan masalah dan mencakup hasil yang ingin dicapai. Tujuan penelitian dapat berupa menjelaskan fenomena, menguji hipotesis, mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi, atau mengeksplorasi area pengetahuan yang belum tergal. Tujuan penelitian memberikan arah yang jelas bagi peneliti dan membantu membentuk metodologi yang tepat.

Ruang lingkup penelitian menggambarkan batasan atau batas-batas penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Ini mencakup penjelasan mengenai aspek-aspek tertentu yang akan dikaji dan aspek-aspek yang tidak akan dikaji dalam penelitian tersebut. Ruang lingkup penelitian mencerminkan pemilihan variabel, lokasi geografis, waktu penelitian, serta populasi atau sampel yang diikutsertakan. Penjelasan yang jelas tentang ruang lingkup penelitian membantu pembaca memahami batasan penelitian dan mengevaluasi generalisasi hasil penelitian. Signifikansi penelitian menjelaskan pentingnya penelitian tersebut dalam konteks akademik, praktis, atau sosial. Ini melibatkan penjelasan mengenai manfaat dan kontribusi penelitian terhadap pengetahuan yang ada, pemecahan masalah, pengembangan kebijakan, atau praktik sehari-hari. Signifikansi penelitian juga dapat mencakup potensi penelitian untuk mengisi celah pengetahuan, menghasilkan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka adalah bagian penting dalam laporan penelitian yang menguraikan review terhadap penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian serta konsep teoritis atau kerangka pemikiran yang mendukung penelitian. Tinjauan Pustaka bertujuan untuk memperkenalkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dan menyediakan dasar teoritis yang diperlukan untuk memahami konteks penelitian yang sedang dilakukan. Review terhadap penelitian sebelumnya melibatkan penelusuran, pemilihan, dan peninjauan studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti harus mengidentifikasi penelitian-penelitian yang telah ada dan menyajikan temuan-temuan yang relevan dengan penelitian mereka. Review ini membantu pembaca memahami penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, gap dalam pengetahuan yang masih ada, dan alasan mengapa penelitian yang sedang dilakukan penting untuk dilakukan. Selain itu, review juga dapat memunculkan pertanyaan penelitian baru atau memberikan dukungan teoritis yang diperlukan untuk penelitian saat ini.

Selain itu, konsep teoritis atau kerangka pemikiran merupakan elemen penting dalam Tinjauan Pustaka. Konsep teoritis mengacu pada teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Ini mencakup teori-teori yang sudah ada dan teruji yang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena atau hubungan yang diamati dalam penelitian. Konsep teoritis memberikan dasar dan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang sedang diteliti dan membantu pembaca memahami landasan teoritis penelitian tersebut. Kerangka pemikiran juga dapat digunakan dalam Tinjauan Pustaka. Kerangka pemikiran adalah struktur konseptual yang digunakan untuk mengorganisir dan mengaitkan berbagai variabel, konsep, atau elemen dalam penelitian. Kerangka pemikiran dapat membantu peneliti dalam merancang metodologi penelitian, merumuskan hipotesis, dan menganalisis data. Hal ini membantu pembaca dalam memahami struktur dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian.

3. METODOLOGI

Metodologi Penelitian adalah bagian penting dalam laporan penelitian yang menjelaskan pendekatan, rancangan, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian. Metodologi penelitian memberikan kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel. Pendekatan penelitian mengacu pada pendekatan yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Metode penelitian dapat bersifat kualitatif, kuantitatif, atau campuran. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena dengan mengumpulkan data dalam bentuk teks, gambar, atau suara, dan mengekstrak makna dan pola dari data tersebut. Pendekatan kuantitatif melibatkan pengumpulan data dalam bentuk angka dan menerapkan analisis statistik untuk menguji hipotesis dan mengidentifikasi pola atau hubungan yang signifikan. Pendekatan campuran menggabungkan elemen-elemen dari kedua pendekatan tersebut.

Rancangan penelitian merujuk pada rencana keseluruhan yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Ini mencakup pengaturan penelitian, strategi pengumpulan data, serta langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan penelitian. Contoh rancangan penelitian yang umum meliputi penelitian eksperimental, penelitian survei, penelitian studi kasus, atau penelitian korelasional. Rancangan penelitian dipilih berdasarkan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan ketersediaan sumber daya. Populasi penelitian adalah kelompok atau populasi yang dijadikan fokus penelitian. Sampel penelitian adalah subset dari populasi yang diambil sebagai representasi dari populasi tersebut. Memilih populasi dan sampel yang tepat adalah penting untuk memastikan generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas. Proses pemilihan sampel dapat menggunakan teknik acak, teknik pemilihan yang sesuai berdasarkan karakteristik populasi, atau teknik lain yang sesuai dengan rancangan penelitian.

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dapat berupa wawancara, observasi, kuesioner, studi dokumentasi, atau kombinasi dari beberapa teknik. Pemilihan teknik pengumpulan data didasarkan pada jenis data yang dibutuhkan, karakteristik populasi, serta ketersediaan sumber daya. Instrumen penelitian merujuk pada alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti kuesioner, panduan

wawancara, lembar observasi, atau instrumen pengukuran lainnya. Instrumen penelitian harus valid dan reliabel, sehingga dapat menghasilkan data. Teknik analisis data merujuk pada metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data dapat berupa analisis statistik, analisis kualitatif, atau kombinasi dari keduanya. Analisis data bertujuan untuk menggali makna, mengidentifikasi pola atau hubungan, serta merumuskan temuan atau kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan adalah bagian yang sangat penting dalam laporan penelitian. Bagian ini mencakup presentasi data yang relevan, baik dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi, serta interpretasi data dan pembahasan temuan penelitian serta hubungannya dengan teori atau konsep yang relevan. Presentasi data melibatkan penyajian informasi yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang jelas dan terstruktur. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi tergantung pada jenis data yang dikumpulkan dan tujuan penelitian. Tabel dan grafik digunakan untuk menyajikan data numerik dengan cara yang mudah dipahami dan memungkinkan perbandingan dan analisis lebih lanjut. Narasi digunakan untuk menggambarkan temuan kualitatif atau menjelaskan pola atau tren dalam data. Presentasi data harus mencakup informasi yang relevan dan signifikan untuk menjawab pertanyaan penelitian.



Gambar 1. Deskripsi Gambar

Interpretasi data melibatkan analisis dan penafsiran terhadap data yang telah disajikan. Peneliti harus mengidentifikasi pola, tren, atau hubungan yang muncul dari data. Interpretasi data melibatkan pemahaman mendalam tentang temuan penelitian dan pembandingannya dengan penelitian sebelumnya atau teori yang relevan. Interpretasi data harus objektif dan didukung oleh bukti yang jelas dari hasil penelitian. Hal ini membantu pembaca memahami implikasi temuan dan memberikan dasar bagi pembahasan selanjutnya. Pembahasan temuan penelitian melibatkan

analisis mendalam terhadap hasil penelitian dan pembandingannya dengan teori atau konsep yang relevan. Peneliti harus menjelaskan temuan-temuan penelitian dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah ada dalam literatur atau teori yang relevan. Pembahasan harus mencakup interpretasi, penjelasan hubungan sebab-akibat, analisis kesesuaian dengan teori, identifikasi kelemahan atau limitasi penelitian, serta potensi implikasi atau saran untuk penelitian masa depan. Pembahasan temuan penelitian membantu dalam memperluas pemahaman tentang topik penelitian, memvalidasi atau mengoreksi teori yang ada, dan menyediakan kontribusi baru dalam pengetahuan.

Tabel 1. Judul Tabel

No	Lorem Ipsum	Lorem Ipsum	Lorem Ipsum
1			
2			
3			
4			
5			

5. KESIMPULAN

Kesimpulan adalah bagian akhir dari laporan penelitian yang menyajikan ringkasan temuan penelitian, jawaban atas rumusan masalah penelitian, implikasi temuan penelitian, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Bagian ini memiliki peran penting dalam menggambarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan memberikan penutup yang kuat untuk laporan penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka adalah bagian penting dalam laporan penelitian yang mencantumkan semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam penelitian. Daftar ini disusun sesuai dengan format penulisan yang sesuai dengan Chicago Manual of Style, yang merupakan salah satu format penulisan referensi yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah. Untuk memastikan konsistensi dan kemudahan pengelolaan referensi, disarankan menggunakan Mendeley Reference Manager, sebuah alat manajemen referensi yang populer dan mudah digunakan.

LAMPIRAN

SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM BIAK-PAPUA

LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN KEUANGAN

SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA | UNGGULAN

(*Pilih Salah Satu)

“Judul Penelitian”



Tim Peneliti

Kordinator Peneliti Utama

Nama Dosen | NIDN : _____

Program Studi : _____

Bidang Keahlian : _____

Anggota Peneliti

Nama Dosen | NIDN : _____

Program Studi : _____

Bidang Keahlian : _____

Kegiatan Penelitian ini Dibiayai dengan Dana DIPA Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Biak-Papua SK
Ketua STIH Biak-Papua Nomor: Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian
Nomor: Tanggal

Judul Penelitian :
Nama Dosen :
Program Studi :
Bidang Keahlian :

Telepon : (0981) 27270
Situs Web : www.uppm.stihbiak.ac.id
Alamat : Jl. Petrus Kafiari, Brambaken, Kec. Samofa,
Kabupaten Biak Numfor, Papua 98111
Email : email@institusi.ac.id

© 2023 Penulis



Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional.

LEMBAR PENGESAHAN

1	Judul Penelitian	:
2	Jenis Skema Penelitian	:
3	Ketua Proyek Penelitian	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:
	b. NIDN dan Golongan	:
	c. Pangkat/Jabatan Fungsional	:
	d. Program Studi	:
	e. Bidang Keahlian	:
4	Jumlah Tim Peneliti	:
5	Lokasi Penelitian	:
6	Jangka Waktu Penelitian	:
7.	Biaya yang diperlukan	:
8.	Mitra (*Jika ada)	:
9.	Instansi Mitra (*Jika ada)	:
10.	Alamat Mitra (*Jika ada)	:

Biak, Tanggal/bulan/tahun
Ketua Peneliti

Nama Dosen
NIDN.

Mengetahui

Ketua STIH Biak-Papua

Ketua UPPM STIH Biak-Papua

Dr. Muslim Lobubun, S.H., M.H.
NIDN. 1208106701

Muhammad Fahrudin Aziz, S.Pd., M.Ed., M.H.
NIDN. 14100293

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN _____	iii
DAFTAR ISI _____	iv
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN (100%) PROGRAM HIBAH PENELITIAN (SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA/UNGGULAN) TAHUN AKADEMIK 2023-2024 _____	1
LAMPIRAN _____	3

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN (100%)

PROGRAM HIBAH PENELITIAN
(SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA/UNGGULAN)
TAHUN AKADEMIK 2023-2024

Judul Penelitian : _____
Ketua Peneliti : _____
NIDN : _____
Perguruan Tinggi : _____
Program Studi : _____
Nama Anggota (1) : _____
Nama Anggota (2) : _____
Total Dana Disetujui : Rp. xxxxxxxxxxxxxxxxx

Tahap I : Rp. xxxxxxxxxxxxxxxxx
Tahap II : Rp. xxxxxxxxxxxxxxxxx
Sisa Dana : Rp. xxxxxxxxxxxxxxxxx

REKAPITULASI PENGGUNAAN DANA

A. Bahan Habis Pakai						
No	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1						
2						
3						
dst						
Sub-Total (Rp)						

B. Alat Penunjang (Aset)						
No	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1						
2						
3						
dst						
Sub-Total (Rp)						

C. Pengumpulan Data						
No	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1						
2						

3						
dst						
Sub-Total (Rp)						

D.	Sewa Peralatan					
No	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1						
2						
3						
dst						
Sub-Total (Rp)						

E.	Analisis Data					
No	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1						
2						
3						
dst						
Sub-Total (Rp)						

F.	Pelaporan/Luaran					
No	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1						
2						
3						
dst						
Sub-Total (Rp)						

Total Biaya Sub-Total (Rp)	
----------------------------	--

Biak, _____

Ketua Peneliti

Nama Lengkap dan Gelar
NIDN. _____

LAMPIRAN